

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di MAN 1 Tanjung Kabupaten Tabalong yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua yakni kelas 11, seperti halnya siswa SMA, maka siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga yakni kelas 12, siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional dahulu Ebtanas yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja.

Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

## **1. Profil Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMA yang berlandaskan Agama Islam. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjung yang berlokasi di Jalan Ir. P.H.M. Noor No. 32, Sulingan RT. 10 Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong ini merupakan satu-satunya madrasah yang berada di wilayah perkotaan. Mempunyai luas wilayah sekolah  $\pm 5.840m^2$ . Pendirian sekolah ini diawali dengan sumbangan tanah dari masyarakat. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung didirikan pada tanggal 06 Juli 1998 dengan nomor akte pendirian SK Menteri Agama No. 142 tahun 1968. Adapun kepala sekolah MAN Tanjung yang menjabat dari tahun 2012 sampai sekarang adalah Bapak H. Alhamahyu, S. Ag.

Sesuai dengan visi dari MAN Tanjung yaitu Berilmu, Bertaqwa, Berprestasi dan Terampil, para siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjung dibekali ilmu pengetahuan agama agar mereka mengamalkan dan mewujudkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah Swt. Para siswa juga dibekali pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan keinginan mereka masing-masing agar mereka dapat mencapai prestasi yang gemilang. Diantara keterampilan yang paling menonjol adalah keterampilan tata busana dan olahraga.

## **2. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Tersedianya berbagai sarana dan prasarana pendidikan memang harus dimiliki oleh sebuah sekolah untuk menunjang proses belajar dan mengajar, selain itu dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan mutu

pendidikan. Tidak terkecuali MAN Tanjung dimana ada sarana dan prasarana yang tersedia untuk proses belajar mengajar.

TABEL 2

Keadaan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung:

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RusakRi ngan	RusakBe rat
1.	Ruang Kelas	12	12	-	-
2.	Ruang Dewan Guru	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	RuangKepalaMadrasah	1	1	-	-
5.	Ruang BP	1	1	-	-
6.	Perpustakaan	1	-	1	-
7.	Mushala	1	1	-	-
8.	Laboratorium Bahasa	1	1	-	-
9.	Ruang UKS	1	1	-	-
10.	Ruang OSIS	1	1	-	-
11.	Ruang Koperasi	1	-	1	-
12.	WC	6	6	-	-

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 1 Tanjung

### 3. Periodesasi Kepala Madrasah

TABEL 3

Periodesasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung dari awal berdiri sampai dengan sekarang :

No	Nama / NIP	Tempat/Tanggal Lahir	Masa Jabatan
1	DRS. HAMID 150025074	KELUA, 27 DESEMBER 1942	1-7-1968 s/d 1- 1-1974
2	ABDULLAH SIHAMKARI, BA 150019645	BARABAI, 15 AGUSTUS 1939	1-1-1974 s/d 1- 6-1975
3	H. SYAMSUL BACHRI, BA	KELUA, 8 MEI 1943	1-10-1992 s/d

	150081600		9-11-1992
4	DRS. AMIDHAN 150164917	PARINGIN, 21 APRIL 1946	1-5-1981 s/d 20-2-1990
5	DRS. H. AHMAD KOESASI 150065635	AGUNG HARUAI, 12 JULI 1939	21-2-1990 s/d 21-2-1992
6	DRS. H. HALIM MANSUR (ALM) 150178859	AMUNTAI, 31 OKTOBER 1951	24-6-1992 s/d 29-9-1992
7	DRS. SUNARDI 150170379	BANJAR NEGARA, 15 MEI 1942	9-11-1992 s/d.....
8	DRS. H.A. KUSASIE 1500251171	BARABAI, 07 JULI 1942	8-8-1998 s/d 28-7-1999
9	DRS. FADLIYADI 150227651	GAMBUT, 26 MARET 1961	29-7-1999 s/d FEB 2012
10	H. ALHAMAHYU, S. Ag 196103261986031003	SULINGAN, 15 AGUSTUS 1969	FEBRUARI 2012 sampai sekarang

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 1 Tanjung dan Arsip Profil MAN 1 Tanjung,

#### 4. Keadaan Guru dan Staff Tata Usaha MAN Tanjung

Madrasah Aliyah Negeri Tanjung pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki 24 orang tenaga pengajar, terdiri dari 8 laki-laki dan 16 perempuan. Untuk staff tata usaha terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan.

TABEL 4

Keadaan guru di MAN Tanjung dan bidang studi yang di pegang , dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	NAMA / NIP	BIDANG STUDI	KETERANGAN
1	H. Alhamahyu, S. Ag 19690815 199703 1 003	Bahasa Arab, Tafsir dan PAI	Kepala Madrasah
2	Dra Siti Nurdinah 19630909 199303 2 002	SKI, Ilmu Kalam, PKn dan Sosiologi	Guru
3	Dra Maslinah 19620210 199303 2 001	Fiqih, dan Akhlak	Guru
4	Drs Mahyuni. T.S.Pd.I 19611208 199402 1 001	Bahasa Inggris	Guru
5	Drs.H.M.Rizali Hadi	Biologi dan	Guru

	19660108 199403 1 003	Sejarah	
6	Dra Afrida 19680401 199503 2 001	Muatan Lokal dan Seni Budaya	Guru dan Pembina OSIS
7	Nor'aina, S.Pd. 19680628 199803 2 001	Biologi dan PKn	Guru dan Guru BP
8	Hj. Ana Rayani, ST 19691205 199903 2 004	TIK	Guru dan Bagian Kesiswaan
9	Dra Nurjannah 19670714 199903 2 002	Ekonomi dan Antropologi	Guru
10	Zainabah, S.Pd. 19700315 199903 2 001	Bahasa Inggris, PKn dan Geografi	Guru
11	Henny, S.Pd 19750314 200112 2 002	Matematika dan Seni Budaya	Guru
12	Nani Mariati, S.Pd 19670529 200312 2 007	Fisika	Guru
13	Fahriansyah, S.Pd. 19740503 200501 1 006	Bahasa Indonesia dan Penjaskes	Guru
14	Desy Maisyarah, S.Pd 19770723 200501 2 005	Kimia dan Sejarah	Guru
15	Sri Yuni Erawati, S. Pd 19800606 200501 2 011	Matematika dan Seni Budaya	Guru
16	Siti Khairiyah, S.Pd.I 19780126 200710 2 003	PAI, Hadits, Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlak	Guru dan Pembina Keagamaan
17	Jamaludin Nasrullah, S.Ag 19761010 200912 1 002	Bahasa Arab dan Bahasa Arab Khusus	Guru dan Pembina Keagamaan
18	Sudi Hermanto, S. Pd	Geografi	Guru
19	Bakti Setiawan, SS	Bahasa Inggris	Guru
20	Normalian Sari, SH, S.Pd	Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia	Guru
21	Titik Endri Sundari, S.Pd	Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia	Guru
22	Erliana Indarti, S. Pd	Bahasa Jepang	Guru
23	Novi Agustina, S. Pd.I	Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab Khusus	Guru

24	M. Ali Azhary Ridha, S. Pd	Penjaskes	Guru
----	----------------------------	-----------	------

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN 1 Tanjung dan Arsip Profil MAN 1 Tanjung,

TABEL 5

Pegawai Staff Tata Usaha di MAN 1 Tanjung :

NO	NAMA / NIP	JABATAN
1	Rais, S. Sos 1197409231998031002	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Milda Herawati 197605102007102009	Pelaksana TU (Bendahara)
3	Bahrian 19630713198601006	Pelaksana TU (Administrasi)
4	Ira Suzanna, S. Sos	Pelaksana TU (Perpustakaan)
5	Susilawati	Pelaksana TU (Administrasi)
6	Sari Purnama Wati	Pelaksana TU (Administrasi)
7	Mustain	Pelaksana TU (Administrasi)
8	Ardiansyah	Pelaksana TU (Administrasi)

### 5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjung

Siswa MAN Tanjung tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 292 orang, yang terdiri dari 118 laki-laki dan 174 perempuan.

TABEL 6

Jumlah siswa di MAN Tanjung, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X IPA	7	20	27
2.	X IPS	12	21	33
3.	X BAHASA	10	11	21
4.	X AGAMA	19	17	36
5.	XI IPA	6	17	23
6.	XI IPS	14	14	28
7.	XI BAHASA	10	8	18
8.	XI AGAMA	8	17	25
9.	XII IPA	5	13	28

10.	XII IPS	8	14	23
11.	XII BAHASA	8	6	14
12.	XII AGAMA	11	16	27
	<b>Jumlah</b>	<b>118</b>	<b>174</b>	<b>292</b>

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN Tanjung

## **B. Pembahasan**

Data yang akan disajikan adalah data tentang bimbingan keagamaan di MAN 1 Tanjung. Data-data tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara, dan observasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada guru agama di MAN 1 Tanjung yang telah dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan dari beberapa teknik yang digunakan seperti hasil wawancara, dokumentasi dan observasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai bimbingan keagamaan di MAN 1 Tanjung dapat dilihat pada penyajian data di bawah ini, berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan kepada nara sumber, penulis dapat menjabarkannya sebagai berikut:

### **1. Bentuk Bimbingan Keagamaan Meliputi :**

- a. Bimbingan tadarus alquran (pembacaan alquran, yassin, dan asmaul husna)
- b. Bimbingan ibadah shalat (shalat zuhur shalat dhuha) dan kultum

- c. Bimbingan ibadah puasa dan pesantren Ramadhan
- d. Bimbingan akhlak
- e. Perkumpulan maulid habsyi
- f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- g. Praktek keagamaan

Berikut ini bentuk bimbingan keagamaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong :

**a. Bimbingan tadarus Alquran (pembacaan Al-quran, Surah yassin dan Asmaul Husna)**

Al-quran merupakan pegangan hidup bagi umat manusia dan tidak diragukan lagi kebenarannya, karena bersumber langsung dari Allah SWT yang ditujukan untuk menuntun dan membimbing umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia menuju akhirat. Oleh karena itu Al-quran sudah seharusnya dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Wacana yang sering dikemukakan dikalangan masyarakat bahwa sebagian siswa pada sekolah umum maupun berbasis agama kurang mampu membaca Al-quran dengan baik dan benar, oleh sebab itu maka kembali disini peran sekolah dalam membimbing siswa dalam tata cara membaca Al-quran berdasarkan kaidah yang ada pada ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam diperoleh data bahwa pada MAN 1 Tanjung telah dilaksanakan bimbingan tadarus Al-quran kepada siswa yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas X, XI dan kelas XII.



kegiatan bimbingan tadarus Al-quran ini dibimbing oleh Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak H. Alhamahyu, S.Ag untuk kelas XII dan Ibu Siti Khairiyah, S.Pd.I untuk kelas X dan XI.

Dan sebagai tindak lanjut kegiatan ini, bagi siswa kelas X yang memang tidak bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar, bahkan ada sebagian siswa kelas X yang sama sekali tidak bisa membaca Al-quran atau masih mempelajari Iqra, maka pihak sekolah akan memberikan bimbingan khusus kepada siswa tersebut pada sore hari sekitar habis ashar atau pada jam 16.00-17.30 wita. Untuk Kelas XA pada hari senin, kelas XB hari selasa, kelas XC hari rabu dan kelas XD hari kamis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua kelas X sesuai jadwal di atas. Dan untuk siswa yang mempelajari Al-quran ditempatkan di Mushalla sekolah yang dibimbing oleh Bapak Jamaludin Nasrullah, S.Ag dan yang masih mempelajari Iqra ditempatkan di kelas yang dibimbing oleh Ibu Siti Khairiyah, S.Pd.I.

Pihak sekolah juga memberikan lembaran kertas kepada masing-masing siswa kelas X dengan tujuan agar siswa mengisi lembaran kertas tersebut jika ia melaksanakan tadarus atau membaca Alquran dan diketahui atau diparaf oleh orang tua / guru yang mengajarnya di rumah dan di sekolah dan setiap bulannya harus diserahkan kepada guru pembimbing keagamaan.

Kegiatan tadarus Al-Quran memang sudah menjadi rutinitas siswa MAN 1 Tanjung setiap pagi sebelum memulai belajar. Seluruh siswa membaca Al-Quran di kelas masing-masing selama kurang lebih 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan membaca asmaul husna, serta doa sebelum belajar. Kegiatan ini

dilaksanakan pada hari senin sampai kamis dan hari sabtu. Pembacaan Al-Quran sebagai pembuka pelajaran bertujuan untuk mempercepat sekaligus membuka signal-signal sel saraf, sehingga akan mudah pemaharan materi pelajaran yang diajarkan guru. Selain itu juga akan memperhalus akhlak para siswa.

Kegiatan pembacaan surat yassin menjadi rutinitas siswa MAN 1 Tanjung setiap pagi jumat sebeum dimulainya pelajaran. Pembacaan surat yassin ini dipimpin oleh satu orang perwakilan dari setiap kelas X, XI dan XII. Tujuan pembacaan surat yassin ini adalah untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanaan seluruh siswa MAN 1 Tanjung.

Dengan demikian, pada MAN 1 Tanjung upaya dalam bimbingan Alquran dalam bentuk kegiatan tadarus Al-quran sudah dilaksanakan sehingga diharapkan semua siswa dapat membaca Al-quran dengan baik dan benar dan diharapkan kegiatan di sekolah ini dilanjutkan di rumah sebagai bentuk rutinitas kegiatan siswa sehari- hari.

#### **b. Bimbingan ibadah shalat (shalat zuhur shalat dhuha) dan kultum**

Shalat merupakan ajaran agama islam yang sangat utama dan penting dalam pelaksanaannya, maka anak didik perlu mendapatkan bimbingan lebih mendalam dari pada sekedar teori, untuk itu berkaitan erat dalam hal upaya bimbingan keagamaan pada siswa yang lebih baik di sekolah agar pendidikan shalat ini lebih dihayati, dan diamalkan oleh siswa serta tidak melalaikannya dalam kesehariannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan guru pendidikan agama islam di MAN 1 Tanjung diperoleh data bahwa sekolah tersebut sudah ada upaya dalam bimbingan ibadah shalat kepada siswa.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi pelajaran dikelas dan praktek dilapangan. Sekolah ini juga memprogramkan kegiatan shalat zuhur berjamaah dan shalat dhuha di mushalla yang dilaksanakan secara bergiliran antara kelas X, XI, dan XII berdasarkan jadwal yang ada kecuali hari jum'at dan minggu. Kemudian setelah selesai shalat zuhur berjamaah ditutup dengan kultum yang materinya berisikan tentang akhlak terhadap teman, sifat-sifat terpuji dan lain-lain . Kegiatan Kultum ini juga dilakukan secara bergiliran antara kelas X, XI atau XII berdasarkan jadwal yang ada. Program ini diwajibkan kepada seluruh siswa dari kelas X sampai dengan kelas XII baik putra maupun putri, apabila ada salah seorang siswa yang dengan sengaja dan tanpa alasan tidak mengikuti shalat zuhur berjamaah tersebut, maka akan diberikan sanksi seperti menulis Al-quran 1 lembar, membersihkan wc, mencangkul di belakang sekolah dan didirikan di halaman sekolah. Kegiatan shalat berjamaah ini dipantau langsung oleh Bapak kepala Madrasah yaitu H, Alhamahyu, S.Ag.

Secara berkala juga diberikan bimbingan tentang tata cara pelaksanaan shalat yang baik dan benar, yang dimulai dari tata cara berwudhu sampai dengan shalat itu sendiri, sehingga siswa dapat melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar sesuai dengan yang diperintahkan dalam agama. Untuk

lebih menekankan aspek pendidikan keagamaan kepada siswa, mereka juga dilibatkan sebagai muadzin dan imam secara bergiliran .

TABEL 7

Jadwal untuk shalat berjamaah di Man 1 Tanjung :

<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Muadzin</b>	<b>Iman</b>	<b>Kultum</b>
Senin	23 Mei 2016	Hervan (Xa)	M. Fauuzan Magribianor (XI IPA)	Doni Arianto (XII IPA)
Selasa	24 Mei 2016	Ahmad Ridhani (Xb)	Aspianor (XI IPS)	Fahmi Abdillah (XII IPS)
Rabu	25 Mei 2016	Habibi (Xc)	M. Ilham Nasir (XI Bahasa)	Akhmad Noor Rizqi (XII Bahasa)
Kamis	26 Mei 2016	M. Faizal (Xd)	Syaifu Hamadi XI Agama)	M. Ali Faid (XI IAgama)
Sabtu.	28 Mei 2016	Khairul Fahmi (Xa)	Fahmi Ilhadi (XI IPA)	M. Fauzi Hidayat (XII IPA)

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN Tanjung

Sebagai tindak lanjut dalam bimbingan ibadah shalat terhadap siswa, guru pendidikan agama islam yaitu Bapak H, Alhamahyu, S.Ag dan Ibu Siti Khairiyah, S.Pd.I juga memberikan arahan kepada siswa dalam pelaksanaan ibadah shalat tersebut, apabila ada siswa yang melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam tata cara berwudhu dan pelaksanaan shalat, maka guru akan mengingatkan dan membenarkannya. Selain melaksanakan kegiatan shalat berjamaah di sekolah guru pendidikan agama islam juga sering mengingatkan dan memerintahkan kepada siswa untuk melaksanakan ibadah shalat di rumah.

Dengan data diatas, tergambar bahwa pada MAN 1 Tanjung memang sudah ada bimbingan ibadah shalat kepada siswa, dan bisa ditindak lanjuti

oleh guru PAI untuk memotivasi siswa akan kewajiban shalat. Oleh karena itu dapat dikatakan peran guru PAI dalam membangkitkan kemauan siswa untuk melaksanakan kewajiban ibadah shalat lima waktu sangat penting.

### **c. Bimbingan ibadah puasa dan pesantren Ramadhan**

Puasa bagi umat islam adalah merupakan rukun islam dan kewajibannya merupakan salah satu rukun agama Islam yang utama. Puasa dilakukan sebagai ibadah dan sekaligus sebagai pendidikan pribadi yang mengarah kepada ketaqwaan dan Allah meletakkan kewajiban puasa itu di bulan ramadhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembimbing Keagamaan di MAN 1 Tanjung diperoleh keterangan bahwa pada bulan Ramadhan pembimbing selalu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan ibadah puasa siswa. Pemantauan itu dilaksanakan dengan cara siswa diwajibkan mengisi buku kegiatan Ramadhan yang ditanda tangani oleh orang tua siswa, sehingga dengan itu dapat diketahui pelaksanaan ibadah puasa siswa dengan kegiatan-kegiatannya dalam mengisi waktu di bulan Ramadhan tersebut.

Agar kegiatan tersebut lebih memotivasi siswa, maka diberikan penilaian atas keaktifan mereka yang akan ditambah dengan nilainya, apabila siswa tidak mengikuti kegiatan sampai 80 % maka pihak sekolah akan memanggil siswa tersebut dan memberikan teguran bahkan bisa mendapatkan sanksi. Disamping pemantauan, siswa juga diberikan penjelasan tentang akan pentingnya ibadah puasa serta hikmah yang terkandung dalam ibadah puasa, khususnya puasa Ramadhan.

Selain itu, untuk mengisi bulan ramadhan pihak sekolah juga ada memprogramkan kegiatan pesantren Ramadhan yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli sampai dengan 2 juli 2016 yang dikoordinir oleh OSIS dan dibimbing oleh pembimbing keagamaan yaitu Bapak Jamaludin Nasrullah, S.Ag dengan mengadakan kegiatan ramadhan yang sifatnya keagamaan seperti buka puasa bersama bagi guru-guru dan siswa, tadarus Alquran, kegiatan shalat dhuha, kajian keislaman, dan shalat zuhur berjamaah. Tanggapan Ketua OSIS (Muhammad Abdi) tentang kegiatan ini " Kegiatan ini sangat bagus dilaksanakan karena bulan ramadhan adalah bulan yang penuh berkah dan sebaiknya diisi dengan yang bermanfaat dan berpahala".

TABEL 8

Jadwal kegiatan pesantren ramadhan Man 1 Tanjung :

Senin		Selasa		Rabu	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna	07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna	07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna
08.00-08.30	Shalat dhuha	08.00-08.30	Shalat dhuha	08.00-08.30	Shalat dhuha
08.30-09.30	Syarat sah puasa	08.30-09.30	Al-quran sebagai pedoman hidup	08.30-09.30	Tafsir Al-quran
09.30-10.00	Istirahat	09.30-10.00	Istirahat	09.30-10.00	Istirahat
10.00-11.00	Islam Agama yang sejuk	10.00-11.00	Pergaulan remaja	10.00-11.00	Budaya islam
11.00-12.00	Akhlakul karimah	11.00-12.00	Tinjauan puasa bagi kesehatan tubuh	11.00-12.00	Kajian hukum islam

12.00-13.30	Shalat zuhur berjamaah dan kultum	12.00-13.30	Shalat zuhur berjamaah dan kultum	12.00-13.30	Shalat zuhur berjamaah dan kultum
Kamis		Jum'at		Sabtu	
Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna	07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna	07.30-08.00	Tadarus al-quran dan pembacaan asmaul husna
08.00-08.30	Shalat dhuha	08.00-08.30	Shalat dhuha	08.00-08.30	Shalat dhuha
08.30-09.30	Tradisi ramadhan di berbagai negara	08.30-09.30	BTQ	08.30-09.30	Tauhid
09.30-10.00	Istirahat	09.30-10.00	Istirahat	09.30-10.00	Istirahat
10.00-11.00	Tarikh islam	10.00-11.00	Zakat fitrah	10.00-11.00	Kebersihan sebagian dari imam
11.00-12.00	Adab kepada kaum duafa	11.00-11.30	Do'a	11.00-12.00	Nujulul Quran
12.00-13.30	Shalat zuhur berjamaah dan kultum			12.00-13.30	Shalat zuhur berjamaah dan kultum

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat diberikan kesimpulan bahwa MAN 1 Tanjung ada bimbingan ibadah puasa pada siswa-siswanya dengan mengisi bulan ramadhan melalui kegiatan keagamaan, sehingga kesadaran siswa akan kegiatan puasa bulan ramadhan dan pengetahuan mereka tentang amaliah-amaliah dibulan ramadhan dapat bertambah.

Sementara dalam melaksanakan ibadah puasanya, siswa selalu dipantau oleh pihak sekolah dengan diberikan tugas untuk mengisi lembar kegiatan ramadhan yang berisi tentang aktivitas dan kegiatan keagamaan siswa seperti pelaksanaan shalat, puasa, tadarus Al-quran dan kegiatan lainnya.

Sebagai laporan kepada pihak sekolah lembar kegiatan tersebut harus mencantumkan nama dan tempat kegiatan, serta ditanda tangani oleh petugas keagamaan yang bersangkutan dan diketahui oleh orang tua wali siswa.

#### **d. Bimbingan akhlak siswa**

Program kegiatan pendidikan agama erat kaitannya dengan bimbingan budi pekerti luhur (akhlak mulia) peserta didik yang sesuai dengan ajaran islam dan diharapkan menjadi kebiasaan dan membudaya kelak ketika siswa hidup bermasyarakat diluar lingkungan sekolah. Bimbingan akhlak budi pekerti luhur ini bisa dilakukan dengan melalui keteladanan, pembiasaan dan disiplin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data sekolah dalam bimbingan akhlak siswa di sekolah yaitu sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa pada MAN 1 Tanjung sudah ada bimbingan akhlak siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan disiplin telah dilakukan oleh Kepala Madrasah, semua dewan guru dan seluruh staff karyawan lainnya ketika di sekolah selalu datang tepat waktu, berpakaian rapi, ramah tamah dalam pergaulan dan penyambutan tamu. Lingkungan sekolah pun turut mendukung dimana terlihat bahwa halaman sekolah bersih, rapi dan rindang. Begitu juga dengan ruangan-ruangan, baik ruangan kantor, ruang Kepala Madrasah, maupun ruang kelas juga terlihat rapi dan bersih. Di sekolah juga ada penjaga dan pengawas harian sehingga dapat



diketahui jika ada guru yang tidak hadir ke sekolah maupun siswa yang membolos.

Kedua, berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing keagamaan diperoleh data bahwa pembimbing sering mengingatkan siswa agar selalu mengucapkan salam ketika memasuki ruangan dan bertemu dengan sesama, siswa juga diharuskan membaca do'a ketika akan memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran. Pembimbing keagamaan juga mengadakan bimbingan dan pembinaan akhlak sopan santun secara khusus kepada siswa, yang dimasukkan dalam materi pelajaran baik di kelas maupun dalam kegiatan pesantren ramadhan. Di sekolah ada peraturan dan tata tertib, yang harus ditaati oleh siswa Man 1 Tanjung.

Berikut ini adalah peraturan dan tata tertib yang harus ditaati oleh MAN 1 Tanjung :

#### A. TATA TERTIB UMUM

1. Wajib menjaga nama baik madrasah.
2. Wajib memelihara / melestarikan lingkungan madrasah ( Kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan ).

#### B. HAK SISWA

Setiap siswa mempunyai hak :

1. Mengikuti proses belajar mengajar.
2. Mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran.
3. Meminjam dan menggunakan sarana/prasarana madrasah.

4. Mengikuti kegiatan Keagamaan.
5. Menjadi pengurus OSIS atau anggota kepanitiaan dalam kegiatan Kesiswaan.
6. Mendapatkan bimbingan dari para guru dalam mencapai prestasi optimal.

### C. KEWAJIBAN SISWA

Selama berada di lingkungan madrasah setiap siswa wajib :

#### 1. KELAKUAN

- a. Menghormati dan menghargai Guru, Kepala Madrasah, Karyawan.
- b. Sopan santun dalam berbicara dan bertingkah laku.
- c. Mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan sesuai dengan jam yang telah ditentukan secara tertib.
- d. Menjaga dan memelihara keutuhan alat-alat pembelajaran.
- e. Menjaga nama baik Madrasah, Guru, Kepala Madrasah dan sesama teman.
- f. Menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
- g. Menjaga kerukunan dan hubungan baik dengan Guru, Kepala Madrasah, Karyawan dan sesama teman.
- h. Menjaga ketenangan dan ketertiban dalam proses pembelajaran.

#### 2. KERAJINAN

- a. Selalu hadir di madrasah paling lambat 10 menit sebelum tanda masuk dibunyikan.
- b. Senantiasa mengikuti proses pembelajaran setiap mata pelajaran.
- c. Selalu mengerjakan tugas-tugas dari Guru dengan tertib dan tepat waktu.
- d. Senantiasa mengikuti ulangan / penilaian yang diberikan guru.

### 3. KERAPIAN

Senantiasa berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan madrasah. Ketentuan pakaian seragam adalah sebagai berikut :

#### a. Pakaian :

Hari Senin dan Selasa : Putih  
 Hari Rabu dan Kamis : Batik  
 Hari Jum'at dan Sabtu : Putih Panjang - Pramuka

b. Dasi : Putra Abu – abu

c. Ikat pinggang : Warna hitam

#### d. Kaos kaki

Hari Senin sampai Kamis : Warna Putih  
 Hari Jum'at dan Sabtu : Warna Putih - hitam

e. Sepatu : Warna hitam polos

#### f. Cara berpakaian

Siswa putra : Baju dimasukkan ke dalam celana dan  
 Berdasi kecuali pada hari Jumat.  
 Siswa putri : Baju dikeluarkan sampai menutup pantat  
 dan jilban tidak bertali.

### 4. KEBERSIHAN

a. Selalu berpakaian bersih dan rapi.

b. Senantiasa memelihara kebersihan perlengkapan pembelajaran ( buku, alat tulis dll ) dan kelengkapan madrasah ( sepatu, tas dll ).

- c. Senantiasa memelihara dan menjaga kebersihan kelas.
- d. Selalu memelihara dan menjaga kebersihan sarana dan prasarana madrasah.

#### D. LARANGAN SISWA

Selama menjadi siswa MAN 1 Tanjung dilarang :

##### 1. KELAKUAN

- a. Terlibat dalam tindak kriminal, tindak pidana ( Mencuri, merampas barang milik orang lain ).
- b. Membawa dan menggunakan senjata tajam / senjata api.
- c. Membawa dan menggunakan narkoba / miras.
- d. Membawa, melihat dan atau mengedarkan barang porno ( buku, vcd, Hp dan sejenisnya ).
- e. Berkelahi / terlibat / pemicu perkelahian ( tawuran ).
- f. Berbuat asusila.
- g. Menganiaya / mengintimidasi siswa, guru, karyawan, kepala madrasah dll.
- h. Merokok / membawa rokok di lingkungan madrasah dan kedatangan merokok diluar lingkungan madrasah dengan memakai seragam / merokok saat mengadakan studi banding.
- i. Berduaan / lebih siswa berlainan jenis ditempat yang tidak wajar.
- j. Merusak sarana prasarana madrasah.
- k. Memalsu tanda tangan (orang tua, wali siswa, kepala madrasah, guru, karyawan).
- l. Memalsu stempel madrasah.
- m. Merubah nilai rapor tanpa ijin.

- n. Membuat pernyataan bohong, dusta atau palsu.
- o. Merayakan Ulang Tahun secara berlebihan ( menyiram atau melempar dengan telur, air, pewarna, tepung serta mengikat dengan tali dll) di dalam dan di luar madrasah.
- p. Menerobos / melompat atau keluar dari lingkungan madrasah tanpa ijin.
- q. Mengganggu proses belajar mengajar.
- r. Melindungi teman yang bersalah.
- s. Mencemarkan nama baik madrasah ( siswa, guru, karyawan, kepala madrasah ).
- t. Melakukan tindakan provokasi.
- u. Berada di kantin saat pelajaran tanpa ijin guru.
- v. Tidak menyampaikan undangan / edaran madrasah pada orang tua.
- w. Meninggalkan kegiatan keagamaan tanpa ijin
- x. Meninggalkan kegiatan keagamaan dengan ijin tetapi tidak kembali ke madrasah.
- y. Berbicara dan bertingkah laku tidak sopan kepada guru, karyawan, kepala madrasah, siswa.
- z. Membuang sampah dan meludah di sembarang tempat.

## 2. KERAJINAN :

- a. Absen karena sakit tanpa memberi surat.
- b. Absen tanpa keterangan / alpa.
- c. Terlambat hadir di madrasah pada jam pertama.
- d. Terlambat mengikuti pelajaran.

- e. Terlambat menyerahkan tugas.
- f. Tidak mengumpulkan tugas.
- g. Tidak mengikuti apel / upacara bendera.
- h. Terlambat mengikut apel / upacara bendera.
- i. Sengaja tidak mengikuti bimbingan belajar, dan kegiatan keagamaan.

### 3. KERAPIAN :

- a. Memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan.
- b. Rambut tidak rapi, gondrong, di cat.
- c. Membuat rambut sebagai model hiasan kepala.
- d. Siswa putra memakai perhiasan ( gelang, kalung dll ).
- e. Siswa putri memakai perhiasan / bermake up yang berlebihan.
- f. Siswa putra tidak memasukkan baju ke dalam celana.
- g. Siswa putri memakai baju pendek ( tidak menutup pantat secara keseluruhan ).
- h. Memakai jaket / sweater dilingkungan madrasah.
- i. Tidak memakai atribut madrasah yang telah ditentukan ( bedge, lokasi, kelas ).

### 4. KEBERSIHAN :

- a. Pakaian seragam sekolah terlalu kotor, lusuh, sobek-sobek.
- b. Meja, kursi, lantai, papan tulis, jendela dan tirainya dalam keadaan kotor.
- c. Buku dan alat tulis nampak kotor.
- d. Kuku, rambut, sepatu kotor.
- e. Memakai kaos kaki dan sepatu tidak sesuai dengan ketentuan madrasah.

## E. CATATAN

Tata Tertib ini sewaktu- waktu bisa berubah.

Dari perolehan data-data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan bimbingan akhlak siswa di MAN 1 Tanjung baik melalui keteladanan dan disiplin sudah cukup baik, dimana guru maupun karyawan lainnya telah menunjukkan sikap baik dan terpuji yang bisa menjadi panutan bagi siswa di sekolah.

Dalam kesehariannya siswa menunjukkan sikap yang cukup baik, hal ini terlihat dimana siswa yang terlambat dan membolos sekolah dengan jumlah yang relatif sedikit, begitu juga dengan pertengkaran antar siswa, dan pembimbing keagamaan yaitu Bapak Jamaludin Nasrullah, S.Ag juga selalu menekankan siswa untuk berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

### **e. Perkumpulan maulid**

Pengalaman-pengalaman agama yang diperoleh siswa dilingkungan keluarga dan masyarakat akan tampak dalam sikap keagamaan yang ditampilkannya sebagai potensi dan bakat yang perlu diarahkan dan dikembangkan. Sekolah sangat berperan dan perlu menyikapi potensi dan bakat tersebut agar dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kegiatan bimbingan keagamaan lainnya yang hendaknya dapat dilakukan di sekolah kiranya adalah kegiatan yang berdampak positif terhadap siswa seperti pembentukan perkumpulan maulid. Di Man 1 Tanjung perkumpulan maulid habsyi jumlah pesertanya ada 32 orang.

Pada MAN 1 Tanjung, dalam kegiatan maulid habsyi ini tidak diwajibkan oleh sekolah untuk mengikutinya akan tetapi siapa saja siswa yang ingin ikut bisa mendaftarkan dirinya dengan Ketua OSIS (Muhammad Abdi) untuk bergabung dengan perkumpulan maulid habsyi. Kegiatan ini selain bisa mengasah potensi dan bakat siswa juga bisa mengajarkan siswa yang tidak bisa mensyair dan menterbang akhirnya jadi bisa, semua itu tergantung minat siswa saja untuk mengikutinya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Sore jum'at pada jam 16.00-17.30 wita bertempat di Mushalla Man 1 Tanjung yang dibimbing oleh pembimbing keagamaan yaitu Jamaludin Nasrullah, S.Ag.

Dengan demikian, dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berdampak positif bagi siswa, dan pihak sekolah mengharapkan dari kegiatan tersebut dapat diambil hikmah dan pengamalan agama yang diterapkan dalam keluarga dan masyarakat.

#### **f. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)**

Kegiatan peringatan hari besar islam atau PHBI seperti peringatan maulid Nabi, Isra Mi'raj dan nuzulul quran. Maka dari itu Man 1 Tanjung sekolah yang berbasis Agama sudah sewajarnya untuk memeriahkan peringatan hari besar islam itu. Di dalam pelaksanaan PHBI para pengurus OSIS diaktifkan secara penuh dalam penyelenggarannya, para guru sekedar merestui dan mendukung, kepanitiaan diserahkan kepada seluruh pengurus OSIS untuk melatih siswa berorganisasi. Sedangkan siswa dan siswi yang bukan pengurus OSIS menjadi peserta atau pendengar dari acara tersebut.



Kegiatan PHBI ini biasanya dilaksanakan di mushalla Man 1 Tanjung dan penceramahnya dalam kegiatan tersebut bisa dari pembimbing keagamaan bapak Jamaludin Nasrullah, S.Ag atau didatangkan dari Kemenag kabupaten Tabalong.

Dengan demikian, pihak sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berdampak positif bagi siswa, dan pihak sekolah mengharapkan dari kegiatan tersebut dapat diambil hikmah dan pengamalan agama yang diterapkan dalam keluarga.

#### **g. Aktivitas Praktek Keagamaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam juga selaku pembimbing keagamaan di MAN 1 Tanjung diperoleh data bahwa sekolah juga memprogramkan bimbingan praktek dan aktivitas keagamaan bagi siswa seperti praktek penyelenggaraan jenazah, praktek shalat, dan praktek wudhu yang di laksanakan di Mushalla Man 1 Tanjung.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam pelajaran pendidikan agama islam karena sesuai dengan silabus dan kurikulum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam yaitu ibu Siti Khairiyah, S.Pd.I dan bapak H. Alhamahyu, S.Ag di sekolah. Sama halnya dengan pelajaran biasa pertemuan pertama sampai ketiga teori dan keempat praktek. Dari kegiatan praktek ini diharapkan agar siswa lebih mudah memahami dan dapat melaksanakan rangkaian ibadah dengan baik serta untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan siswa dalam melaksanakan pelaksanaan ibadah.

Dengan demikian, kegiatan ini membantu siswa secara langsung tentang rangkaian kegiatan ibadah yang baik dan benar dan siswa dapat menerapkannya sesuai dengan apa yang telah diperolehnya dari kegiatan praktek tersebut.

## **2. Kendala-kendala dalam bimbingan keagamaan**

Dengan melihat hasil wawancara serta didukung dengan pelaksanaan observasi langsung yang telah penulis paparkan dalam penyajian data, maka dapat dianalisa bahwa pihak sekolah khususnya guru agama selaku pembimbing keagamaan di MAN 1 Tanjung telah melakukan suatu usaha untuk membimbing para siswa melalui kegiatan tadarus Alquran, bimbingan shalat, bimbingan puasa dan pesantren ramadhan, bimbingan akhlak, perkumpulan maulid habsyi, pelaksanaan PHBI dan kegiatan praktek keagamaan,.

Meskipun demikian, kegiatan ini dapat dikatakan belum mencapai nilai yang maksimal, karena masih terdapat bermacam kendala-kendala yang dihadapi baik dari siswa sebagai pelaksana maupun dari pihak sekolah sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan:

### **a. Rendahnya Minat Sebagian kecil Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Man 1 Tanjung diperoleh data bahwa kendala yang dihadapi Guru PAI dan Pembimbing Keagamaan adalah rendahnya minat sebagian kecil siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dikatakan oleh bapak H. Alhamahyu, S.Ag selaku guru PAI bahwa saat saat bimbingan tadarus Al-quran yang dilakukan dalam pelajaran pendidikan agama terlihat ada siswa yang sibuk sendiri, ada yang melamun, tidur

di waktu pembelajaran dan kurang memperhatikan saat pelajaran tersebut. Dan juga ketika pembacaan Al-quran setiap pagi sebelum pelajaran dimulai bapak Jamaludin Nasrullah juga mengontrol dan mengawasi biasanya ada beliau menemui ada siswa yang pura-pura membaca alquran, ada yang berbicara dan ada juga yang tidak membaca.

Ketika kegiatan shalat zuhur berjamaah masih ada siswa yang masih makan dan minum di kantin sekolah dan bahkan karena itu bisa membuat siswa-siswa tersebut ada yang terlambat mengikuti shalat zuhur berjamaah. Biasanya bapak Jamaludin Nasrullah, S.Ag yang mengontrol dan mengawasi apakah ada siswa maupun siswi yang masih berada di kelas maupun di kantin atau yang berada di parkir.

Oleh karena itu peran pembimbing keagamaan sangat penting disini untuk mengawasi tingkah laku siswa dan siswi tersebut.

#### **b. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pendidik**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Man 1 Tanjung dan observasi diperoleh data bahwa kendala yang dihadapi guru pai dan pembimbing keagamaan adalah terbatasnya sarana dan prasarana seperti halnya terbatasnya peralatan untuk kegiatan maulid habsyi. Di Man Tanjung hanya memiliki terbang 6 bassnya 2 dan rawisnya 4 biasanya siswa tersebut latihan secara bergantian sehingga akibatnya pelatihan maulid belum tercapai secara maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan di mushala Man 1 Tanjung karena belum ada aula untuk pelatihan habsyi tersebut. seharusnya Man 1 Tanjung bisa memiliki lebih banyak

lagi Peralatan untuk Habsyi agar bisa dibagi beberapa kelompok supaya siswa yang lain tidak hanya menunggu gilirannya saja.

Kegiatan Shalat berjamaah juga siswa diwajibkan membawa sajadah karena karpet atau hambal disana cuma untuk shaf pertama sisanya menggunakan sajadah yang dibawa masing-masing. Penyediaan Alat-alat untuk pelatihan membaca Al-quran dan Iqra tidak ada maka dari itu pihak sekolah meminta siswa dan siswi agar membawa Al-quran dan Iqra masing-masing ke sekolah.